

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik. Dengan demikian akan dihasilkan data deskriptif yang memuat rincian dari suatu fenomena yang diteliti.⁷³ Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit mengenai Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Transaksi Jual Beli Di Minimarket Rahap Putra di Desa Klambu Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Creswell menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif merupakan pendekatan guna menghasilkan pengetahuan dengan berdasarkan perspektif-konstruktif (misalnya, makna-makna yang dapat bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah, dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu), atau berdasarkan perspektif partisipatori (misalnya orientasi terhadap politik, isu, kolaborasi, atau perubahan), atau keduanya. Creswell menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, pengetahuan dibangun melalui interpretasi terhadap multi perspektif yang beragam dari masukan segenap partisipan yang terlibat di dalam penelitian, tidak hanya dari penelitiannya semata.⁷⁴

Penelitian ini dilakukan dengan mengamati objek (responden) secara langsung kegiatan yang mereka lakukan, berinteraksi dengan mereka, dan berusaha menyelami kehidupan mereka dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Oleh karena

⁷³ M Askari Zakariah, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Action Research, Research and Development* (Kolaka: Yayasan pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020), 27.

⁷⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2012), 5.

itu teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini bersifat partisipasi dan wawancara mendalam.⁷⁵

B. Setting Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan pada Minimarket Rahap Putra di Desa Klambu Kecamatan Klambu kabupaten Grobogan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian pada skripsi ini dilaksanakan pada bulan April 2022, dalam tenggang waktu selama 1 bulan.

C. Subyek penelitian

Subyek Penelitian ini adalah Minimarket Rahap Putra Di Desa Klambu Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh seorang peneliti langsung dari sumbernya tanpa perantara pihak lain dengan tujuan mencari jawaban dari rumusan masalah.⁷⁶ Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil wawancara secara langsung dengan pemilik Minimarket Rahap Putra Klambu dan juga konsumen Minimarket Rahap Putra Klambu.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dengan cara tidak langsung dari sumbernya (objek penelitian), akan tetapi berasal dari sumber lain.⁷⁷ Peneliti menggunakan data sekunder yang memberikan penjelasan yang berkaitan jual beli mulai dari buku, jurnal, artikel, al-Quran dan Hadits, dan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut:

⁷⁵ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, 5.

⁷⁶ Andrew Fernando Pakpahan, *Metodologi Penelitian Ilmiah* (Medan:Yayasan Kita Menulis, 2021), 66.

⁷⁷ Andrerw Fernando Pakpahan, *Metodologi penelitian Ilmiah*, 68.

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan langsung yang direncanakan antara pewawancara dengan pihak yang diwawancarai untuk dapat memperoleh informasi tertentu. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang yang disebut responden dengan berbicara secara langsung dengan orang tersebut.⁷⁸

Teknik wawancara yang peneliti gunakan ialah wawancara terstruktur yaitu teknik wawancara dengan pertanyaan telah disiapkan sebelumnya dan disusun secara sistematis.⁷⁹ Metode ini digunakan agar peneliti dapat memecahkan berbagai masalah yang muncul mengenai Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Transaksi Jual Beli Di Minimarket Rahap Putra dengan narasumber pemilik, karyawan, dan konsumen Minimarket Rahap Putra.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁸⁰ Observasi ini digunakan untuk mengetahui secara mendalam tentang transaksi jual beli di Minimarket Rahap Putra di Desa Klambu Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data penelitian yang sudah diperoleh peneliti melalui kegiatan pengumpulan data tidak dapat diterima begitu saja. Peneliti harus menguji dan memastikan keabsahan data yang didapat sehingga temuan-temuan penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan. Uji keabsahan data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moleong “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data

⁷⁸ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoharjo:Zifatama Publisher, 2014), 108-109.

⁷⁹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, 113.

⁸⁰ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, 104.

itu”. Teknik triangulasi dibedakan atas triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.⁸¹

Triangulasi dilakukan dengan tiga bentuk, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh pada sumber yang berbeda.

Sumber data hasil wawancara dan observasi yang diperoleh dari pemilik Minimarket Rahap Putra lalu ditanyakan kepada informan lain yang masih terkait yaitu kasir dari Minimarket Rahap Putra.

2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan ulang terhadap data di lain waktu dalam situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang hingga sampai ditemukan kepastian datanya. Untuk memastikan keabsahan data penulis melakukan pengecekan data di Minimarket Rahap Putra lebih dari satu kali dalam waktu dan situasi yang berbeda.

3. Triangulasi teknik pengumpulan data

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini data yang penulis peroleh dengan teknik wawancara lalu dicek ulang dengan metode observasi.⁸²

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan yang bersifat menstransformasikan data menjadi informasi. Sugiyono mengartikan analisis data sebagai “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.⁸³

⁸¹ Bachtiar, *Mendesain Penelitian Hukum* (Yogyakarta: Deepublish, 20212), 117.

⁸² Bachtiar, *Mendesain Penelitian Hukum* , 117-118.

⁸³ Bachtiar, *Mendesain Penelitian Hukum* , 118.

Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, analisis sudah dilakukan sejak pengumpulan data. Sehingga langkah-langkah dalam analisisnya dapat terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Reduksi data

Reduksi data dilakukan dengan cara melakukan seleksi data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian data diolah dan memfokuskan semua data mentah sehingga dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

3. Pemaparan data

Pemaparan data penelitian berisi mengenai uraian segala hal yang ditemukan dalam penelitian yang dilakukn peneliti dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang peneliti lakukan dan peneliti amati dalam proses penelitian.

4. Pembuatan narasi /deskripsi (Interpretasi)

Interpretasi merupakan serangkaian proses dalam meninjau data melalui beberapa proses yang telah ditentukan sebelumnya, yang akan membantu memberikan beberapa makna pada data sehingga menghasilkan kesimpulan yang relevan.